

PELATIHAN PENGELOLAAN ARSIP SEKOLAH BERBASIS DIGITAL DI SD NEGERI BENDOSARI

Diningrum Citraningsih ^{1*}, Rachmad Nur Fauzi ²

¹ STAI Terpadu Yogyakarta, Indonesia, email: diningrum.citra@gmail.com

² STAI Terpadu Yogyakarta, Indonesia, nurfauzi28.nf@gmail.com

* diningrum.citra@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 2023-06-30
Diterima: 2023-08-01
Diterbitkan: 2023-12-01

Keywords:

Training, Records
Management; Digital

Kata Kunci:

Pelatihan,
Pengelolaan Arsip;
Digital



Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2023 penulis

Abstract

School archival documentation is very important in the world of education. This is because it is currently necessary for assessment, decision-making, and historical data of the school. In the concept of archives according to the National Archives Regulation of the Republic of Indonesia Number 9 of 2018 that conceptually there are two types of archives, namely dynamic and static archives. Managing dynamic records is a challenge for organizations. This is because records change quickly. With the development of information technology, institutions can manage archives better. However, most schools have not done archival documentation digitally. This will result in future difficulties when the document is needed to find it, even if it supports school performance, such as during school performance assessments. Therefore, this community service activity is carried out to provide theoretical and practical knowledge in school archive management by utilizing information technology through Google Drive.

Abstrak

Dokumentasi kearsipan sekolah sangat penting dalam dunia pendidikan. Ini karena saat diperlukan untuk penilaian, pengambilan keputusan, dan data historis sekolah. Dalam konsep kearsipan menurut Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 bahwa secara konsep ada dua jenis arsip, yaitu arsip dinamis dan statis. Mengelola catatan dinamis adalah tantangan bagi organisasi. Ini karena catatan berubah dengan cepat. Dengan berkembangnya teknologi informasi, lembaga dapat mengelola kearsipan dengan lebih baik. Namun, sebagian besar sekolah belum melakukan dokumentasi arsip secara digital. Hal ini akan berdampak pada kesulitan di masa depan ketika dokumen tersebut dibutuhkan untuk menemukannya, meskipun mendukung kinerja sekolah, seperti saat penilaian kinerja sekolah. Sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan ilmu secara teori dan praktik dalam pengelolaan kearsipan sekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui google drive.

Cara mensitasi artikel:

Diningrum Citraningsih, Rachmad Nur Fauzi. (2023). Pelatihan Pengelolaan Arsip Sekolah Berbasis Digital Di Sd Negeri Bendosari. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 76-83. <https://doi.org/.....>

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 sering dikenal dengan istilah “cyber physical system”, yang merupakan kondisi terjadinya kolaborasi antara teknologi



siber dengan teknologi otomatisasi. Berbagai sektor kehidupan mengalami perubahan agar dapat bertahan dan berkembang. Kecanggihan teknologi bidang pendidikan di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan dapat dibuktikan dengan kemampuan mengarsipkan berbagai dokumen fisik ke dalam bentuk pengarsipan data digital. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dikaitkan dengan layanan yang diluncurkan pada tahun 2012 oleh salah satu perusahaan besar dunia yaitu Google bernama Google Drive¹.

Dalam teknologi informasi aplikasi Cloud Storage seperti Google Drive telah banyak dimanfaatkan sebagai suatu metode alternatif untuk pengarsipan data digital. Google Drive merupakan salah satu media penyimpanan gratis sebesar 15 GB. Kapasitas penyimpanan ini dapat diperbesar dengan cara meningkatkannya ke layanan berbayar. Google Drive juga dilengkapi dengan fitur integrasi layanan Google seperti gmail, sehingga setiap orang yang telah memiliki akun gmail dapat langsung menggunakan Google Drive. Fitur lainnya adalah adanya sinkronisasi dan sharing data yang memungkinkan satu layanan Google Drive untuk digunakan secara bersama-sama². Lebih lanjut, pemanfaatan aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat kuis, mengumpulkan tugas, mengakses materi pembelajaran dan membuat form questionnaire dan pembelajaran Virtual Class berbantuan Google Drive^{3, 4}.

Google Drive juga merupakan tempat penyimpanan file secara online dan mengaksesnya dari mana saja menggunakan web browser standar secara aman. Alat yang dapat mendukung untuk mengakses file dalam google drive adalah komputer, smartphone atau tablet secara kondusional. Pengguna juga dapat berbagi file dengan orang lain, sehingga lebih mudah untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam mengerjakan

¹ Tri Nopriana et al., "PEMANFAATAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI SARANA PENGARSIPAN BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI KABUPATEN CIREBON," *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (March 2, 2022): 103–10, <https://doi.org/10.30998/JURNALPKM.V5I1.7666>.

² Topan Setiawan and Mohamad Fandra Yudha Yudha, "Pemanfaatan Google Drive Untuk Pengarsipan Data Digital Bagi SDM PKH Kabupaten Garut," *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 2 (December 31, 2021): 53–63, <https://doi.org/10.32627/ABDIMU.V1I2.382>.

³ Tri Wahyuni C et al., "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Dan Google Meet Bagi Guru Di SDN Kalianget X Sumenep," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3, no. 1 (May 18, 2022): 76–86, <https://doi.org/10.33394/JPU.V3I1.4781>.

⁴ Sohibun and Filza Yulina Ade, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 121–29, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2177>.

tugas. Kita dapat menyimpan foto, video, PDF, dokumen teks, spreadsheet, presentasi, dan banyak lagi ⁵.

Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengarsipkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan semua komponen ⁶. Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bukti bahwa sekolah telah melakukan berbagai kegiatan pendidikan, seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan pengadaan dan pemberdayaan guru, inventaris sarana prasarana dan beberapa program pendukung lainnya. Disamping itu dengan penataan dokumen yang rapi dan mudah dicari akan memudahkan para stakeholder, khususnya tenaga administrasi dan kepala sekolah untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara dilakukan oleh tim pelaksana kepada kepala sekolah SDN Bendosari menyatakan bahwa sekolah tersebut masih kurang maksimal dalam penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran siswa dan pengarsipan dokumen. Selain itu fasilitas pendukung untuk mengoperasikan teknologi juga belum tercukupi dengan baik, seperti tidak adanya laboratorium komputer, terdapat 4 proyektor yang bisa digunakan di sekolah. Beberapa guru senior juga belum mampu mengoperasikan teknologi sehingga pekerjaan yang terintegrasi dengan teknologi banyak dikerjakan oleh guru junior yang lebih memahami dan mampu menggunakan teknologi. Administrasi sekolah menggunakan arsip dinamis dan arsip statis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlunya program pelatihan google drive untuk para guru di SDN Bendosari. Mahasiswa mencetuskan program ini, untuk membantu para guru agar lebih perhatian, sadar dan adanya kemauan akan penggunaan teknologi dalam melakukan proses pendidikan. Program ini kemudian disetujui oleh dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang kemudian diajukan ke pihak sekolah. Pihak sekolah menyambut antusias program ini dan bersedia membantu dalam pelaksanaannya.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai target yang maksimal dan tujuan dari pelatihan pengelolaan arsip data berbasis digital berjalan dengan baik dan terarah,

⁵ Elisa Yuni Anggraini, Adi Wibowo, and Lily Puspa Dewi, "Aplikasi Penjadwalan Tugas Berbasis Mobile Device Didukung Google Task Dan Google Drive," *Jurnal Infra* 5, no. 1 (January 31, 2017): 107–11, <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/5135>.

⁶ Nopriana et al., "PEMANFAATAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI SARANA PENGARSIPAN BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI KABUPATEN CIREBON."

maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan⁷, yaitu:

1. Observasi lapangan. Tahap ini dilakukan dalam rangka untuk mengamati, mencari dan mengumpulkan data dan permasalahan yang terdapat di sekolah tentang peran teknologi dalam mendukung pengarsipan data. Kemudian pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini mengusulkan gagasan melalui *Forum Group Discussion* terkait masalah kearsipan data dan kebutuhan sistem berbasis digital.
2. Transfer knowledge. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait tata kelola arsip data dengan menggunakan google drive. Peserta dalam hal ini tenaga kependidikan dan guru sangat antusias dibuktikan dengan munculnya interaksi tanya jawab.
3. Praktik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan instruksi atau arahan kepada peserta secara sistematis agar materi yang diterima dapat dikuasai dengan baik, pengetahuan tingkat penerapan teknis pada Google Drive secara rinci, sehingga dapat mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi.
4. Evaluasi. Proses evaluasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan pemberian kuisisioner kepada peserta untuk mengukur pemahaman peserta dan tingkat keberhasilan pelatihan yang diadakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan google drive peneliti melakukan observasi kepada kepala sekolah SDN Bendosari untuk mendapatkan data dan informasi terkait pengetahuan para guru dalam mengoperasikan google drive dan beberapa aplikasi lainnya yang mendukung proses pendidikan. Tujuannya agar mampu mengakomodir kebutuhan dalam pelatihan pengarsipan berbasis digital dan dalam proses pelatihan materi dapat disampaikan dengan optimal dan mudah dipahami serta peserta dapat mengaplikasikan atau mempraktikkan secara langsung.

⁷ Sri Winiarti, Supriyanto, and Ulaya Ahdiani, "E-Arsip Untuk Sekolah Muhammadiyah Sebagai Upaya Dokumentasi Digital," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 5, no. 2 (November 30, 2021): 39–44, <https://doi.org/10.37859/JPUMRI.V5I2.2788>.



Gambar: 1 Wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data

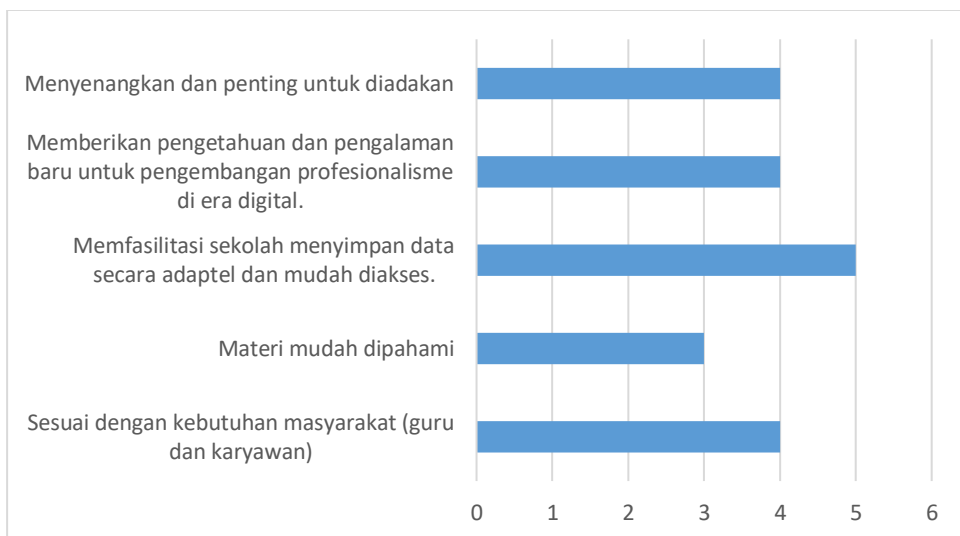
Hasil wawancara yaitu beberapa guru yang sudah senior yakni yang sudah berusia 40 tahun ke atas masih perlu pendampingan dalam mengoperasikan data berbasis digital dan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan.



Gambar : 2 Praktik menggunakan Google Drive

Kegiatan pelatihan pengelolaan arsip dokumen berbasis digital menggunakan google drive ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama diisi dengan pemaparan materi dan praktik penggunaan google drive pada masing-masing device (laptop), kemudian sesi kedua adalah pengisian kuisioner untuk mendapatkan *feedback* yang dapat diterima tanggapan dari para guru terhadap kegiatan pelatihan ini.

Berikut ini akan dibahas mengenai hasil tanggapan dari guru dan karyawan pasca pelatihan yang telah diberikan. Angket diisi oleh 9 responden yang terdiri dari satu kepala sekolah dan 8 guru.



Gambar: 3. Hasil angket pasca pelatihan

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa rata-rata guru dan karyawan sangat terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan pengelolaan arsip berbasis digital, karena dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi guru dan karyawan untuk mengembangkan profesionalisme dan kinerjanya di era digital. Terlebih pada pernyataan bahwa pelatihan pengelolaan arsip menggunakan google drive memudahkan sekolah menyimpan data secara adaptel dan mudah diakses memperoleh hasil tertinggi.

Kegiatan pelatihan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh ⁸ yang menyatakan bahwa dalam proses pengarsipan data atau berkas administrasi yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional dan terikat dengan hardcopy. Fenomena era digital yang

⁸ Nopriana et al., (2022)

menuntut guru dan tenaga kependidikan lebih profesional dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, menjadi salah satu alasan pelatihan ini menjadi sangat bermanfaat bagi mereka. Selama ini guru- guru memanfaatkan teknologi sebatas penggunaan aplikasi Microsoft Word dan Power Point untuk pelaporan dan presentasi materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan pengelolaan arsip berbasis digital yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Penggunaan Google Drive dalam pengarsipan data merupakan salah satu cara yang efektif bagi guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri Bendosari; (2) Mengoperasikan google drive dalam pengarsipan mampu membantu dalam usaha meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dengan memanfaatkan teknologi digital; (3) Kegiatan pelatihan pemanfaatan google drive dalam pengarsipan mampu membagikan respon positif terhadap pihak sekolah, terutama bagi guru-guru dan tenaga kependidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada Sekolah SD Negeri Bendosari selaku mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dikemas dalam program PPL bersama mahasiswa. Terima kasih atas kontribusi yang diberikan kepada tim PKM dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta atas dukungannya baik dari sisi arahan dan dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, E. Y., Wibowo, A., & Dewi, L. P. (2017). Aplikasi Penjadwalan Tugas berbasis Mobile Device Didukung Google Task dan Google Drive. *Jurnal Infra*, 5(1), 107–111. <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/5135>
- C, T. W., R, B. S., Kurli, H., Safura, A., Rosanti, T., & Sari, I. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive dan Google Meet bagi Guru di SDN Kalianget X Sumenep. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 76–86. <https://doi.org/10.33394/JPU.V3i1.4781>
- Nopriana, T., Dewi, I. L. K., Firmasari, S., Asnawati, S., Wahyuni, S., & Nadifa, A. (2022). PEMANFAATAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI SARANA PENGARSIPAN BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI KABUPATEN CIREBON. *Jurnal PkM Pengabdian*

Kepada Masyarakat, 5(1), 103–110.
<https://doi.org/10.30998/JURNALPKM.V5I1.7666>

Setiawan, T., & Yudha, M. F. Y. (2021). Pemanfaatan Google Drive Untuk Pengarsipan Data Digital Bagi SDM PKH Kabupaten Garut. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 53–63.
<https://doi.org/10.32627/ABDIMU.V1I2.382>

Sohibun, & Yulina Ade, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121–129.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2177>

Winiarti, S., Supriyanto, & Ahdiani, U. (2021). E-Arsip untuk Sekolah Muhammadiyah Sebagai Upaya Dokumentasi Digital. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 39–44.
<https://doi.org/10.37859/JPUMRI.V5I2.2788>